

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penggalian data dan informasi, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain (Moleong,2011:6). Sedangkan menurut Sugiyono(2012:15) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna. Penelitian ini dilakukan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel yaitu peneliti mendeskripsikan bagaimana mengajarkan membaca Al-quran dengan metode qiroati, bagaimana kemampuan membaca Al-quran anak dan upaya guru dalam mengajarkan membaca Al-quran di TK Sunan Ampel II Trosobo Taman.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian ini adalah di TK Sunan Ampel II Tosobo jalan gang Kepala Desa RT 03 RW 04 Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan pada November 2016 sampai Januari 2017.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini mengungkap data dari subjek yang diteliti, mengadakan pendekatan terhadap subjek penelitiannya melalui sikap empatis, sehingga dapat memperoleh data yang memang merefleksikan pemikiran dan penghayatan subjek penelitiannya tersebut, Patton(Poerwandari,1998:38). Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah TK Sunan Ampel II Trosobo.

3.4 Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan yang akan dilakukan Bogdan (Moleong,2011:127) yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap pra lapangan ini peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian yaitu di TK Sunan Ampel II Trosobo, mengurus perizinan dengan menyerahkan surat pengantar kepada kepala sekolahnya untuk mengadakan penelitian, menjajaki dan menilai lapangan dengan mengikuti dan melihat pembelajaran membaca Al-quran dengan metode qiroati di dalam kelas, memilih dan memanfaatkan informan yaitu penanggung jawab al-quran metode qiroati, Guru qiroati dan anak kelompok B di TK Sunan Ampel II Trosobo, menyiapkan perlengkapan penelitian, memahami dan menyesuaikan diri dengan adat, kebiasaan dan aturan yang ada di sekolah itu serta bekerja sama yang baik dengan pihak terkait sehingga memudahkan peneliti dalam menggali data.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Untuk memasuki penelitian di lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Latar penelitian ada dua yaitu latar terbuka dan latar tertutup, Lofland (Moleong, 2011:137). Latar terbuka adalah dimana orang berkumpul pada suatu tempat misalnya di taman, ruang tunggu, halaman sekolah dan sebagainya. Pada latar ini peneliti lebih mengandalkan pengamatan. Latar tertutup adalah tempat dimana peneliti dapat mengumpulkan informasi dari objek yang diamati secara teliti dan melakukan wawancara secara mendalam. Peneliti selalu membina hubungan baik dengan subjek penelitian guna mempermudah memperoleh data dan informasi dengan mengikuti kegiatan yang ada di TK Sunan Ampel II Trosobo. Peran Serta peneliti pada proses pembelajaran memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data, peneliti bisa langsung mengambil dokumentasi ketika pembelajaran berlangsung dan mencatat data yang diperlukan.

3. Tahap Analisis Data

Pada Tahap analisis data peneliti menggunakan model seidlee yaitu dimulai dari mencatat semua data dari berbagai sumber dan memberi kode pada datanya agar data bisa ditelusuri, mengumpulkan memilah milah dan mengklasifikasikan,

mengkategorikan data agar mempunyai makna dan membuat temuan-temuan umum

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya (Bungin,2007:118). Pada teknik ini peneliti melakukan pengamatan untuk memperoleh data mengenai pengajaran metode qiroati, kemampuan anak dalam membaca al-quran metode qiroati dan upaya guru dalam pengajaran metode qiroati.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab pertanyaan (Moleong,2011:186). Dalam teknik ini peneliti melakukan wawancara dengan penanggung jawab Al-quran qiroati, Guru qiroati di TK Sunan Ampel II Trosobo mengenai apa metode qiroati, bagaimana pengajarannya, dan apa kendala yang dihadapi ketika mengajar serta upaya yang dilakukan guru agar anak bisa membaca al-quran dengan benar.

c. Catatan lapangan

Ketika di lapangan, peneliti membuat catatan yang berupa coretan seperlunya yang dipersingkat berisi kata kata kunci, pembicaraan atau pengamatan dimana ketika di rumah peneliti menyusun catatan yang sebenarnya dalam bentuk catatan lapangan.

d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono(2012:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang misalnya mengenai sejarah berdirinya TK Al-quran dengan metode qiroati, biografi kepala dan guru pengajar qiroati, peraturan dalam mengajar qiroati, foto ketika pengajaran membaca Al-quran.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong,2011:248). Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan berlangsung, dan selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu dan diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dkk (Sugiyono,2012:337) mengemukakan bahwa ada tiga langkah dalam analisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data adalah proses merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan pola dan membuang yang tidak perlu sehingga data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.
2. Sajian data merupakan suatu cara merangkai dalam suatu organisasi yang dilakukan dengan bentuk uraian singkat/naratif untuk mempermudah memahami apa yang terjadi dalam membuat kesimpulan.
3. Verifikasi data merupakan penarikan kesimpulan dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti yang valid maka kesimpulan itu adalah kredibel sehingga kesimpulan itu bisa menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dan diharapkan kesimpulan itu adalah temuan baru yang belum pernah ada.